BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Perbankan di Indonesia saat ini mengalami persaingan antarbank yang sangat tinggi yang ditandai dengan lahirnya bank-bank baru sehingga persaingan tersebut akan semakin tinggi. Kondisi ini menuntut masing-masing perbankan untuk segera melakukan tindakan-tindakan penyesuaian kebijakan dan memilih strategi yang baik untuk menguasai perubahan selanjutnya. Aturan yang menyangkut aspek keuangan dalam sistem jalannya keuangan suatu negara juga menjadi bagian yang penting dalam memperlancar jalannya pembangunan suatu bangsa. Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tentu saja menuntut adanya sistem baku yang mengatur dalam kegiatan kehidupannya, termasuk diantaranya kegiatan keuangan yang dijalankan oleh setiap umat. (Muhamad, 2014).

Perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional bukan hanya untuk kepentingan mayoritas penduduk muslim. Namun, di dalam sistem tersebut ada faktor keunggulan atau manfaat lebih dari perbankan syariah dalam menjembatani ekonomi. Semakin pesatnya perkembangan Bank Islam, dan semakin sulitnya rintangan atau kompetisi di industri perbankan menyebabkan isu patuh tidaknya industri perbankan tersebut dalam menjalankan sistem perbankan syariah. Pada dasarnya, perbankan Islam yang didirikan atas dasar prinsip syariah, bertujuan meniadakan segala bentuk kedhaliman, terutama transaksi ribawi dan menjunjung

tinggi sistem ekonomi berasaskan keadilan yang berbeda dari sistem bank konvensional. Inilah ciri khas perbankan Islam. Nilai-nilai inilah yang kemudian menjadi nilai jual yang sangat penting untuk ditawarkan kepada masyarakat (Wahyudi, 2013).

Sejak adanya revisi Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan terdapat beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan perbankan syariah. Undang-Undang tersebut menerangkan bahwa sistem perbankan syariah dikembangkan dengan beberapa tujuan, yakni memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak menerima konsep bunga, memenuhi kebutuhan akan produk dan jasa perbankan yang memiliki beberapa keunggulan komparatif berupa peniadaan pembebanan bunga, dan membuka peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan dengan menjaga hubungan investor yang harmonis.

Indonesia, sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, telah lama mendambakan kehadiran sistem lembaga keuangan yang sesuai tuntutan kebutuhan tidak sebatas finansial namun juga tuntutan moralitasnya. Sistem bank yang dimaksud adalah perbankan yang terbebas dari praktik bunga *(free interest banking).* Kehadiran bank syariah adalah memenuhi kebutuhan masyarakat yang belum terlayani oleh bank-bank yang sudah ada karena bank-bank tersebut masih menggunakan sistem bunga. Jadi, bank Islam adalah sebagai sebuah alternatif lembaga jasa keuangan selain perbankan konvensional yang telah lama ada.

Salah satu amal usaha Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia, PT Bank Rakyat Syariah (BPRS) Unisia Insan Indonesia, telah diresmikan pada tanggal 1 April 2016 dengan setoran modal awal delapan milyar dan dengan target di akhir tahun, yaitu *Break Event Point (BEP)*. Bank tersebut memiliki produk pembiayaan seperti produk pembiayaan lainnya, yaitu pembiayaan *Mudharabah* yang terdiri dari iB Modal Usaha, pembiayaan *Murabahah* terdiri dari iB Griya, iB Otomotif, iB Consumer, dan Pembiayaan Multijasa terdiri dari iB *Student Financing Plan*, iB *Health Plan*, iB *Human Resources Plan*, iB *Trip Financing Plan* dan iB Multijasa. Dalam memberikan pembiayaan, bank harus memastikan bahwa pihak pemohon pembiayaan/*mudharib* layak untuk menerima pencairan pendanaan. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul magang tentang "PROSEDUR PEMBIAYAAN PT. BPRS UNISIA INSAN INDONESIA."

1.2 Tujuan Magang

1. Untuk mengetahui prosedur pembiayaan PT. BPRS UNISIA INSAN INDONESIA.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala prosedur pembiayaan PT. BPRS UNISIA INSAN INDONESIA.

1.3 Target Magang

1. Mampu menjelaskan dan mempraktikkan prosedur pembiayaan sesuai dengan produk dan ketentuan PT. BPRS UNISIA INSAN INDONESIA.
2. Menjelaskan kendala-kendala dalam menjalankan proses pembiayaan PT. BPRS UNISIA INSAN INDONESIA.

1.4 Bidang Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. BPRS UNISIA INSAN INDONESIA pada bidang *lending* (pembiayaan) khususnya pada bidang administrasi.

1.5 Lokasi Magang

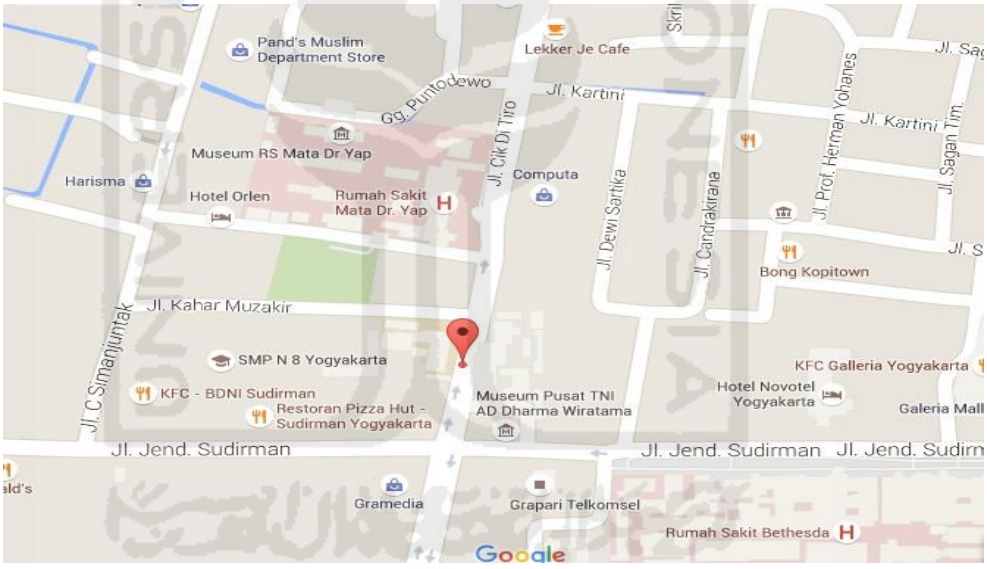
Magang dilaksanakan di PT. BANK BPRS UNISIA INSAN INDONESIA

Alamat : Jl. CIK DI TIRO No. 01 YOGYAKARTA

Nomor Telepon : (0274) – 566510

Fax : (0274) 53207

Email :bprsyariah.uii@gmail.com



Sumber: *Google Map* (2016)

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

1.6 Rincian dan Jadwal Pelaksanaan Magang

Magang dilaksanakan selama 1 bulan (4 minggu), dimulai pada tanggal 30 Mei 2016 – 30 Juni 2016 dijadwalkan 5 hari dalam seminggu dan waktu dimulai

pada pukul 08.00 – 17.00 WIB. Secara rinci, jadwal magang dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Magang

NO	KETERANGAN	WAKTU PELAKSANAAN											
		MEI				JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul												
2	Pembuatan *Term of Reference* (TOR)												
3	Pelaksanaan Magang												
4	Pengumpulan Referensi												
5	Pengumpulan Data												
6	Analisis Data												
7	Penyusunan Laporan												
8	Konsultasi dan Perbaikan Laporan												

1.7. Sistematika Penulisan Laporan Magang

Secara garis besar laporan magang ini dijabarkan dalam empat bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang ringkasan dari keseluruhan isi laporan magang dan gambaran umum penulis memilih judul prosedur pembiayaan pada PT. BPRS UNISIA INSAN INDONESIA. Bab ini menjelaskan tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, rincian dan jadwal pelaksanaan magang serta sistematika laporan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan yang mendeskripsikan pengertian, latar belakang, isi, pola penulisan, dan strategi yang membantu penulis dalam menyelesaikan yang berkenaan dengan topik magang.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Dalam bab ini penulis menguraikan data umum seperti, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang yang ada di PT BPRS UNISIA INSAN INDONESIA. Dan data khusus menguraikan tentang prosedur pembiayaan pada PT. BPRS UNISIA INSAN INDONESIA.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk PT. BPRS UNISIA INSAN INDONESIA.